

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. 2013. Burung hantu pengendali tikus secara hayati. *Buletin Inovasi Teknologi Pertanian*. 1(1): 40-50.
- Anggara AW, & Sudarmadji. 2008. Modul G-2: Pengendalian hama tikus terpadu (PHTT), pelatihan TOT SL-PTT padi nasional. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dasa Prima.
- Bob, S. 2020. "Owl Facts: Habitat, Behavior, Diet." ThoughtCo, Feb. 11, 2020, thoughtco.com/fascinating-facts-about-owls-4107228.
- Astuti, R, K. 2006a. Evaluasi Hasil Introduksi *Tyto alba javanica* (Gmel.), Pemangsa Tikus Di Ekosistem Persawahan Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian* (4) 2: 63-69
- Astuti, R, K. 2006b. Karakteristik habitat burung serak *Tyto alba javanica* (Gmel.) pemangsa tikus pada ekosistem persawahan di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Disertasi. Universitas Gadjah Mada.
- Bari, I. N. 2017. Pengaruh suara predator terhadap metabolisme dan aktivitas harian tikus sawah (*Rattus argentiventer*) di laboratioum. *Jurnal Agrikultura*. 28(3): 157-160.
- Baskoro, K. 2005. *Tyto alba*: biologi, perilaku, ekologi dan konservasi. *Pencinta Alam Haliaster Biologi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- BPPKH. 2015. Pengembangan *Tyto alba* sebagai predator alami tikus: mengapa diperlukan rumah burung hantu (rubuha) <http://bbpkhcinagara.bppsdp.pertanian.go.id>. Diakses pada 18 Desember 2019
- Buckle, AP. & Eason, CT. 2015. Control methods: chemical. in AP Buckle, and RH Smith, Eds. *Rodent pest and their control*. 2nd Ed. CABI, Lincoln. pp. 123-154
- Charter, M. Meyrom, K. Leshem, Y. Aviel, S. Izhaki, I. Motro, Y. 2010. Does nest box location and orientation affect occupation rate and breeding success of Barn Owls *Tyto alba* in a semi-arid environment. *ACTA ORNITHOLOGICA*. 45(1) : 115-119
- Crop Protection Compedium. 2002. CPC global module Wallingford Unviversity of Kentucky. USA: CAB International.
- Darmadji. 2011. Analisis kinerja usahatani padi dengan metode system of rice intensification (SRI) di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Widya Agrika Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian*. 9(3): 1- 18
- Debus, S. 2009. The owls of Australia: a field guide to Australian night birds birds Australia. Penerbit? Australia
- Dewi, D. 2010. Tikus sawah (*Rattus argentiventer*). *ejournal.litbang.depkes.go.id*. Diakses pada 8 Desember 2019.

- Gmelin, JF. 1788. Avibase - Database Burung Dunia. <https://avibase.ca/BB0363BD>. Diakses pada 18 Mei 2020
- Golawski, A., Kasprzykowski, A., Kowalski, M. 2003. "The occurrence of the barn owl *Tyto alba* in sacred buildings in central-eastern Poland". *Orni Hungarica* 12-13: 1-2.
- Harjanto, Daniel., Ignatius P. Yuda., Alphonsus W. N. J. 2016. Penggunaan burung serak (*Tyto alba*) sebagai pengendali hama tikus pada persawahan Daerah Istimewa Yogyakarta. <http://e-journal.uajy.ac.id>. Diakses 2 Desember 2018.
- Jumar. 2000. Entomologi pertanian. Rineka Cipta. Jakarta
- Kalshoven LGE. 1981. Pest of crop in Indonesia. Revised and translated by P.A. Van der Laan. P.T.Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta. 701 pp.
- Kementan. 2014. Pembuatan dan pemasangan rubuha. <http://cybex.pertanian.go.id>. Diakses pada 8 Desember 2019.
- Lenton, G. M. 1980. Biological control of rats by owl in oil palm and other plantations. Proceeding Symposium Small Mammals; Problem and Control Biotrop Special Publication. 12: 87-99.
- Lewis, P. 1998. The Owl Page. <http://www.Owlpages.com>. Diakses pada 3 Mei 2020
- Meehan AP. 1984. Rats and mice, Their Biology and Control. East Grinstead: Rentokil Limited.
- Moysi, M. Christou, M. Goutner, V. Kassinis, N. Lezekiel, S. 2018. Spatial and temporal patterns in the diet of barn owl (*Tyto alba*) in Cyprus. *Journal of Biological Research-Thessaloniki*. 25:9.
- Pratasasmita, Ruhyat, Gema I. M., Johan I. 2015. Populasi, okupasi dan pengetahuan masyarakat tentang burung burung serak (*Tyto alba javanica* J.F. Gmelin 1788) di Kawasan Kampus Universitas Padjajaran Jatinagor, Kabupaten Sumedang. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon* 1(5): 1570-1576
- Priyambodo, S. 1995. Pengendalian Hama Tikus Terpadu. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Priyambodo, S. 2003. Pengendalian Hama Tikus Terpadu. Ed ke-3. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Purnomo, H. 2010. Pengantar Pengendalian Hayati. Andi, Yogyakarta.
- Sabirin. 2013. Mengendalikan tikus berkelanjutan berbasis kawasan. ditjenbun.pertanian.go.id/BBPTP Medan. Diakses pada 18 Desember 2019
- Seprido & Mashadi. 2019. Pemanfaatan *Tyto alba* sebagai pengendali hama tikus di perkebunan sawit di Kabupaten Kuantan Singing. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 16 (1): 1- 7
- Setiabudi, J. Izzati, M. dan Kismartini. 2015. Analisis prioritas kebijakan pemanfaatan burung hantu (*Tyto alba*) sebagai pengendali hama tikus sawah yang ramah

lingkungan di Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Conservation*. 4 (1): 67-73

- Setiawan. 2004. *Tyto alba* sahabat petani. Lembaga Gita Pertiwi. Ngawi. Jawa Timur.
- Shawyer, C. R. 2011. Barn owl *Tyto alba* survey methodology and techniques for use in ecological assessment: Developing best practice in survey and reporting. ieem, winchester.
- Sieders, A. 2009. Husbandry Guidelines for Barn Owl *Tyto alba*. Western Sydney Institute of TAFE, Richmond
- Simatupang, B. 2015. Pemanfaatan Burung Serak (*Tyto alba*) sebagai predator tikus. BPP Jambi.
- Singh, Minerva and Bhagwat, S. A. (2013). Tropical agricultural production , conservation and carbon sequestration conflicts : oil palm expansion in Book Chapter. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5772/52420>
- Smith RH. 1996. Rodent Control Methods: non chemical and non lethal chemical. Di dalam: Buckle AP, Smith RH. Editor. Rodent Pest and Their Control. UK: CAB Internasional. hlm 108-123.
- Sudarmaji. 2005. Penelitian sifat tikus sawah. [Laporan Tahunan]. Subang: BB Padi Subang
- Sudarmaji dan N.A. Herawati. 2017. Perkembangan populasi tikus sawah pada lahan sawah irigasi dalam pola indeks pertanaman padi 300. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 1 (2) : 125-132
- Susanto. 2016. Pengembangbiakan Burung Hantu Serak Jawa. <http://distan.jogjapro.go.id>. Diases pada 3 Mei 2020
- Talarosha, B. 2005. Menciptakan kenyamanan thermal dalam bangunan. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 6 (30) : 148-158
- Tampubolon, M.P. 2004. Prospek pengendalian penyakit parasitik dengan agen hayati. Bagian Parasitologi dan Patologi, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor.
- Taylor, I. 1994. Barn Owls: Predator-prey relationships and conservation. University Press. Cambridge.
- Tores, M. Motro, Y. Motro, U. Tov, Y. 2005. The Barn Owl a selective opportunis predator. *Israel Journal of Zoology*. 51: 349–360